

Muchammad Rifta Indra Yulian 152010200204 Jurnal.docx *by*

Submission date: 22-Feb-2022 06:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 1768268118

File name: Muchammad Rifta Indra Yulian 152010200204 Jurnal.docx (211.76K)

Word count: 3881

Character count: 26315







PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI UD. MUJI MAKMUR (MM) TANGGULANGIN

Yulian, Muchammad Rifita Indra ¹⁾, Prapanca, Detak ^{2*)}

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

^{2*)}Dosen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email : riftaindra7@gmail.com d.prapanca@umsida.ac.id

Abstract This study aims to determine the effect of price, product quality, and service quality on purchasing decisions for leather craft products at UD. Muji Makmur (MM) Tanggulangin partially and simultaneously. This research is causal research using quantitative methods, while the sample technique used is accidental sampling where the sample size is 98 respondents who are calculated using the Lemeshow formula. The data collection technique used a questionnaire which was measured using a Likert scale. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results obtained in the hypothesis test based on the F test resulted in the value of $F_{count} > F_{table}$ and the T test resulted in the value of T_{count} for the price variable (X_1), product quality (X_2), and service quality (X_3) greater than T_{table} , meaning that there was a simultaneous effect and partial between price, product quality, and service quality on purchasing decisions. In addition, seen from the value of the beta coefficient of service quality has the most dominant influence on purchasing decisions. Based on the acquisition of the R value, the relationship between the variables of Price, Product Quality, and Service Quality on purchasing decisions can be said to be very strong.

Keywords : Price, Product Quality, Service Quality and Purchase Decision

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Kualitas Pelayanan terhadap keputusan pembelian produk kerajinan kulit di UD. Muji Makmur (MM) Tanggulangin secara parsial dan simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan teknik sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* dimana jumlah sampel sebanyak 98 responden yang dihitung menggunakan rumus Lemeshow. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang ditukur menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh pada uji hipotesis berdasarkan Uji F menghasilkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan Uji T menghasilkan nilai T_{hitung} untuk variabel harga (X_1), kualitas produk (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3) lebih besar dari T_{tabel} , artinya terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara harga, kualitas produk, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian. Selain itu dilihat dari nilai koefisien beta kualitas pelayanan memiliki pengaruh paling dominan terhadap keputusan pembelian. Berdasarkan perolehan nilai R hubungan antar variabel Harga, Kualitas Produk, dan Kualitas Pelayanan terhadap keputusan pembelian dapat dikatakan sangat kuat.

Kata kunci : Harga, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Keputusan Pembelian

How to cite: Yulian, Muchammad Rifita Indra (2022). Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Kualitas pelayanan terhadap Keputusan Pembelian di UD. Muji Makmur (MM Tanggulangin). *IJCCD* 1(1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan teknologi sebagai akibat dari adanya perubahan global yang mendorong adanya perubahan pada seluruh aspek perilaku konsumen dan pemenuhan kebutuhan yang terus berkembang, perkembangan ini terlihat jelas dengan berkembangnya dunia bisnis, dengan ini banyak sekali bermunculan berbagai macam Usaha Kecil Menengah..

Di Jawa Timur sudah berkembang perindustrian sangat pesat, berbagai macam perindustrian sudah berdiri di Jawa Timur. Kecamatan Tanggulangin di Sidoarjo dikenal sebagai Sentra Kerajinan Kulit.

Tanggulangin⁵ ialah surga belanja bagi mereka yang menginginkan aneka produk kulit berkualitas dengan harga miring. Produk ini telah⁵ memiliki brand dan mutu cukup bagus yang sudah diakui oleh konsumen.

Tanggulangin ialah satu wilayah kecamatan di Sidoarjo kebanyakan penduduknya merupakan industri kecil kerajinan kulit. Sentra kerajinan kulit di Tanggulangin lokasi di Jl. Kedensari Tanggulangin. Beragam macam kebutuhan yang berbahan kulit di produksi di tempat itu mulai dari sandal, sepatu, tas, dompet, koper, jaket serta barang yang berbahan dasar kulit lainnya. Kerajinan kulit sebenarnya sudah berdiri sejak tahun 1939, pada saat itu beberapa perajin tas Tanggulangin memulai dengan pembuatan tas dan koper. Kerajinan tas yang telah terkenal sejak lama ini sebagian besar merupakan hasil *home industry* dari warga sekitar. Kepopuleran produk yang lebih dikenal dengan nama "Tas Tanggulangin" ini tidak hanya bersifat lokal, hal ini dibuktikan dengan konsumen yang datang berasal dari luar Sidoarjo bahkan luar Jawa Timur, misalnya seperti Surabaya, Gresik, Pasuruan, Mojokerto, Malang, Bali, Jakarta, dan daerah lainnya.

Fenomena menjamurnya bisnis yang ada di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo banyak pengerajin tas kulit yang cukup besar dan ramai, dari skala kecil hingga besar hal ini menyebabkan terjadinya persaingan bisnis yang cukup ketat. Dalam menjalankan sebuah bisnis, naik turunnya penjualan dan adanya persaingan pasar bukanlah hal yang baru dalam menghadapi persaingan yang semakin banyak maka pihak pemilik UD. MM ini harus dapat memberikan keyakinan terhadap konsumen untuk terus melakukan keputusan pembelian di UD. MM, sehingga UKM tersebut mampu bertahan dan terus berkembang agar tidak kalah saing dengan UKM penghasil kerajinan berbahan kulit yang lainnya. Baik yang memiliki peluang pasar yang cukup bagus maupun yang memiliki peluang pasar yang kurang bagus. Banyak cara yang dilakukan agar usaha berkembang dan bertahan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Keputusan pembelian adalah suatu proses penyelesaian masalah yang terdiri dari menganalisa atau pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, penilaian sumber-sumber seleksi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian [1]. Pada dasarnya pengambilan keputusan oleh konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk diawali oleh adanya kesadaran atau pemenuhan kebutuhan, jika sudah didasari dengan adanya kebutuhan dan keinginan maka konsumen akan mencari keberadaan produk yang diinginkan di UD. MM.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah harga, kualitas produk, dan kualitas pelayanan. Faktor yang paling penting yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian adalah faktor harga. Setelah mengembangkan struktur dan strategi penetapan harga, UD. MM sering kali dihadapkan pada situasi dimana mereka harus melakukan perubahan harga atau merespon perubahan harga yang dilakukan oleh pesaing. Harga merupakan sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa dapat juga dikatakan penentu nilai suatu produk dibenak konsumen [2], oleh karena itu harga merupakan aspek yang tampak jelas bagi para konsumen untuk dijadikan sebagai penilai kualitas suatu produk atau jasa.

Setelah mempertimbangkan harga, konsumen juga mempertimbangkan kualitas produk yang akan di beli. Konsumen mengharapkan adanya kesesuaian antara harga dan kualitas produk yang mereka terima. Kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, meliputi kehandalan, daya tahan, ketetapan, kemudahan operasi, dan perbaikan produk, serta atribut bernilai lainnya [3]. Oleh karena itu faktor kualitas produk tidak kalah penting karena kualitas produk juga sebagai faktor penentu tingkat kepuasan yang diperoleh pembeli setelah melakukan pembelian dan pemakaian terhadap suatu produk. Kualitas merupakan perpaduan antara sifat dan karakteristik yang menentukan sejauh mana keluaran dapat memenuhi persyaratan kebutuhan pelanggan [4].

Selain itu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah faktor kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan merupakan isu krusial bagi setiap perusahaan, apapun produk yang dihasilkan. Kualitas layanan secara sederhana bisa diartikan sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan [5].

Dengan itu ketiga faktor di atas mempunyai banyak sekali pengaruhnya terhadap keputusan pembelian. Menurut [6] mengemukakan bahwa proses keputusan pembelian konsumen merupakan suatu rangkaian tindakan fisik maupun mental yang dialami konsumen ketika akan melakukan pembelian produk tertentu. Keputusan dalam membeli yang diambil oleh konsumen itu merupakan kumpulan dari sejumlah keputusan. Pembelian bukan hanya merupakan satu tindakan saja, melainkan terdiri atas beberapa tindakan yang satu dan lainnya saling berkaitan [6].

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang **"Pengaruh Harga, kualitas produk dan Kualitas pelayanan terhadap Keputusan pembelian di UD. Muji Makmur (MM) Tanggulangin "**.

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme menggunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel dengan mengambil sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [7].

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UD Muji Makmur (MM) Ketegan Timur tol RT 06 RW 02 Tanggulangin Sidoarjo.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh keseluruhan dari subjek penelitian yang terdiri dari seluruh objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik untuk diteliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, [8]. Dalam penelitian populasi yang digunakan ialah konsumen yang berada di UD MM

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, [8]. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability sampling* dengan teknik *Incidental Sampling* yang diartikan sebagai teknik penentuan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat dijadikan sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data [8].

Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Stanley Lemeshow [9].

$$n = \frac{Z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

- n = Ukuran sampel
- Z = harga standar normal (1,976)
- p = estimator proporsi populasi (0,5)
- q = 1-p, yaitu proporsi untuk terjadinya suatu kejadian
- d = toleransi kesalahan (0,10)

Perhitungan :

$$n = \frac{1,976^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{(0,10)^2} = 97,6 \approx 98$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang di ambil dari populasi dalam penelitian ini sebanyak 98 responden.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder [10]

2. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yang terdiri dari data primer dan data sekunder

- a. **Data primer** yang digunakan adalah data berupa yang diisi oleh responden.
- b. **Data sekunder** yang digunakan adalah dokumen-dokumen perusahaan dan buku-buku literatur atau jurnal yang memberikan informasi tentang harga, kualitas produk, kualitas pelayanan dan keputusan pembelian

3

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang akurat [11]. Responden yang digunakan untuk mengisi kuesioner adalah konsumen yang membeli dan berkunjung untuk membeli produk tas dan sepatukulit di UD. MM. Jenis pertanyaan dan jawaban kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert dimana pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan [12]. Sedangkan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana wawancara (peneliti atau yang diberikan tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang di wawancarai [7].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

No	Variabel	Item Variabel	Correlation (r-hitung)	r-kritis	Sig.	Keterangan
1	Harga (X ₁)	X1.1	0,745	0,30	0,000	Valid
		X1.2	0,792		0,000	Valid
		X1.3	0,722		0,000	Valid
		X1.4	0,653		0,000	Valid
		X2.1	0,684		0,000	Valid
2	Kualitas Produk (X ₂)	X2.2	0,688		0,000	Valid
		X2.3	0,752		0,000	Valid
		X2.4	0,716		0,000	Valid
		X2.5	0,616		0,000	Valid
		X3.1	0,627		0,000	Valid
3	Kualitas Pelayanan (X ₃)	X3.2	0,674		0,000	Valid
		X3.3	0,714		0,000	Valid
		X3.4	0,714		0,000	Valid
		X3.5	0,634		0,000	Valid
		Y1.1	0,647		0,000	Valid
4	Keputusan Pembelian (Y)	Y1.2	0,701	0,000	Valid	
		Y1.3	0,708	0,000	Valid	
		Y1.4	0,762	0,000	Valid	
		Y1.5	0,379	0,000	Valid	

hasil pengujian validitas menyatakan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner dari variabel (X) dan (Y) memiliki nilai koefisien $> 0,30$. Sehingga dapat dikatakan bahwa item pernyataan kuesioner dari variabel (X) dan variabel (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah diteliti.

2. Uji Reabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	nilai Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Harga (X ₁)	0,701	0,60	Reliabel
Kualitas Produk (X ₂)	0,728	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X ₃)	0,699	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,649	0,60	Reliabel

1

Dari seluruh variabel tersebut diketahui nilai koefisien reabilitas $\text{AlphaCronbach} > 0,60$, maka dapat dikatakan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan memiliki reliabilitas.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linieritas

Tabel 3 Hasil Pengujian Linearitas

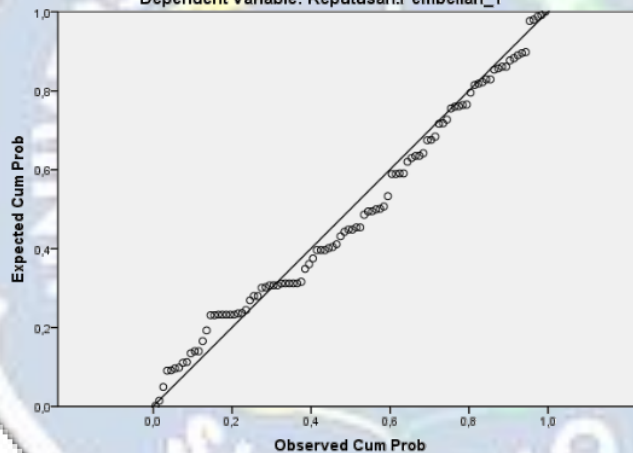
Variabel	F	Sig. Linearity	Kondisi	Kesimpulan
X1 → Y	63,060	0,000	Sig. < 0,05	Linear
X2 → Y	75,909	0,000	Sig. < 0,05	Linear
X3 → Y	99,318	0,000	Sig. < 0,05	Linear

Berdasarkan hasil pengujian di peroleh nilai Sig. Linearity untuk variabel Harga dengan Keputusan Pembelian sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka model regresi memiliki hubungan yang linear. Selanjutnya Kualitas Produk dengan Keputusan Pembelian sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka model regresi memiliki hubungan yang linear. Kemudian Kualitas Pelayanan dengan Keputusan Pembelian sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka model regresi memiliki hubungan yang linear.

2. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keputusan.Pembelian_Y



Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa sebaran data membentuk titik-titik yang mendekati garis diagonal, maka dapat diimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

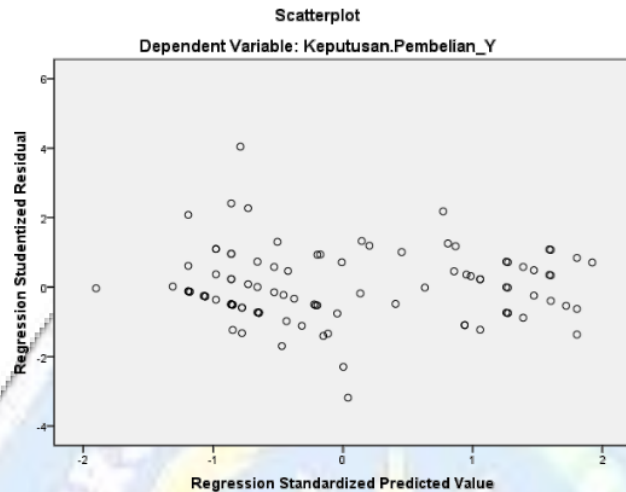
3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Harga (X ₁)	0,630	1,587
Kualitas Produk (X ₂)	0,479	2,089
Kualitas Pelayanan (X ₃)	0,517	1,935

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, menunjukkan bahwa perhitungan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ($> 0,10$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (< 10), maka dapat di simpulkan bahwa diantara variabel bebas (Harga, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan) tidak saling mempengaruhi.

4. Uji Heteroskedasitas



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa di dalam Scatterplot titik-titik menyebar secara acak baik dibagian atas dan dibagian bawah angka 0 dari sumbu Y, maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 ^a	,568	,554	1,390	2,035

a. Predictors: (Constant), Kualitas.Pelayanan_X3, Harga_X1, Kualitas.Produk_X2

b. Dependent Variable: Keputusan.Pembelian_Y

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai DW (*Durbin Watson*) sebesar 2,035 iniberarti bahwa $dU < d < 4 - dU = 1,7364 < 2,035 < 2,2636$ artinya regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi.

C. Analisis Regresi Linier berganda

Tabel 6 Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,990	1,348			3,703	,000
	Harga_X1	,334	,090	,313		3,704	,000
	Kualitas.Produk_X2	,186	,084	,215		2,212	,029
	Kualitas.Pelayanan_X3	,315	,083	,355		3,799	,000

a. Dependent Variable: Keputusan.Pembelian_Y

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dijelaskan persamaan yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4,990 + 0,334X_1 + 0,186X_2 + 0,315X_3$$

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Tabel 7 Hasil Pengujian Parsial Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,990	1,348		3,703	,000
	Harga_X1	,334	,090	,313	3,704	,000
	Kualitas.Produk_X2	,186	,084	,215	2,212	,029
	Kualitas.Pelayanan_X3	,315	,083	,355	3,799	,000

a. Dependent Variable: Keputusan.Pembelian_Y

a. Pengaruh Harga terhadap Keputusan pembelian

Berdasarkan tabel Uji T diperoleh T_{hitung} sebesar 3,704. ini menunjukkan T_{hitung} 3,704 lebih besar dari T_{tabel} 1,66088. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

b. Pengaruh kualitas Produk terhadap Keputusan pembelian

Berdasarkan tabel Uji T diperoleh T_{hitung} sebesar 2,000. Hal ini menunjukkan T_{hitung} 2,212 lebih besar dari T_{tabel} 1,66088. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya variabel Kualitas Produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

c. Pengaruh kualitas Pelayanan terhadap Keputusan pembelian

Berdasarkan tabel Uji T diperoleh T_{hitung} sebesar 3,799. ini menunjukkan T_{hitung} 3,799 lebih besar dari T_{tabel} 1,66088. Artinya variabel Kualitas Pelayanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan demikian H_3 diterima dan H_0 ditolak.

2. Uji F

Tabel 8 Hasil Pengujian F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243,465	3	81,155	42,012	,000 ^a
	Residual	185,445	96	1,932		
	Total	428,910	99			

a. Predictors: (Constant), Kualitas.Pelayanan_X3, Harga_X1, Kualitas.Produk_X2

b. Dependent Variable: Keputusan.Pembelian_Y

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 42,012 sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan signifikansi sebesar 5% dan $df = k - 1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df_2 = n - k - 1$ ($100 - 4 - 1 = 95$) maka di dapat nilai F_{tabel} sebesar 2,70. Oleh itu F_{hitung} 42,012 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,70 dan tabel di atas juga menunjukkan nilai Sig = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terkait. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Harga (X_1), Kualitas Produk (X_2), Kualitas Pelayanan (X_3) berpengaruh simultan secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y).

3. Uji R² dan Uji R

Tabel 9 Hasil Uji R² dan Uji R

Model	Model Summary ^b					
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,753 ^a	,568	,554	1,390	2,035	

a. Predictors: (Constant), Kualitas.Pelayanan_X3, Harga_X1, Kualitas.Produk_X2

b. Dependent Variable: Keputusan.Pembelian_Y

1

1. Uji R²

Dari hasil uji pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai dari koefisien determinan (R²) ialah sebesar 0,568 atau 56%, sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Harga (X₁), Kualitas Produk (X₂) dan Kualitas Pelayanan (X₃) dapat menjelaskan tentang variabel keputusan pembelian (Y) dalam penelitian ini.

2. Uji R

Dari tabel diatas, menunjukkan hasil uji R adalah sebesar 0,753 atau 75% artinya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sangat kuat, karena hasil uji R mendekati angka 1.

E. Pembahasan

1. Hipotesis pertama : Harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan hasil analisis data membuktikan bahwa variabel Harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian pada UD. Muji Makmur (MM) Tanggulangin. Hal ini menunjukkan bahwa UD.MM sudah menerapkan penetapan harga yang sesuai dengan produknya. Harga yang diberikan sesuai dengan kualitas dan manfaat yang diberikan dari produk tersebut sehingga konsumen merasa puas ketika membeli produk UD. MM, konsumen percaya bahwa kualitas produk UD. MM sesuai dengan harga yang ditawarkan juga sesuai dengan fungsinya dan juga bertahan lama, konsumen juga merasa puas dengan harga produk yang ditawarkan UD. MM sehingga pada akhirnya keputusan pembelian yang ada pada diri konsumen akan meningkat. Hal ini sependapat dengan teori [3] Sejumlah uang yang dibebankan atas suatu barang atau jasa atau jumlah dari nilai uang yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

Artinya penerapan mengenai penetapan harga yang ada pada UD.MM sudah diterapkan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya keputusan pembelian, karena konsumen percaya dengan harga yang ditawarkan sebanding dengan produk yang didapatkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang membuktikan bahwa Hasil analisis Harga, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian [13].

2. Hipotesis kedua : Kualitas produk berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan hasil analisis data membuktikan bahwa variabel Kualitas produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian pada UD. Muji Makmur (MM) Tanggulangin. Kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian, sebab produk yang berkualitas tinggi adalah produk yang dapat memicu persepsi dan emosional konsumen yang berdampak pada keputusan pembelian melalui variasi warna, desain dan lainnya. Melalui kualitas produk yang melibatkan emosional konsumen dibuat percaya saat membeli produk yang nantinya akan memicu terjadinya keputusan pembelian oleh konsumen tersebut.

UD. MM selalu berinovasi untuk meningkatkan kualitas produknya khususnya untuk produk fashion, banyak sekali ragam jenis produk yang dijual untuk berbagai usia, baik untuk pria maupun wanita, konsumen akan merasa tertarik dengan kualitas produk yang ditawarkan UD. MM sehingga konsumen akan terus datang membeli dan menjadi pelanggan setia dan tidak bosan dengan produk UD. MM, Hal ini dijelaskan dengan konsumen yang memiliki penilaian semakin tinggi terhadap tingkat kualitas produk UD.MM maka tingkat keputusan pembelian juga akan semakin tinggi.

Kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen UD.MM, karena kualitas produk UD.MM sudah memberikan kualitas yang baik terutama dalam pemilihan bahan baku yang bagus berkualitas. Tidak hanya itu UD.MM juga menawarkan desain yang modern. Strategi UD.MM menjual produk dengan bahan baku berkualitas untuk meningkatkan nilai penjualan dan strategi pasar agar membuat konsumen lebih tertarik untuk melakukan proses keputusan pembelian di UD.MM seperti yang dijelaskan oleh [3] yaitu kualitas dan peningkatan produk merupakan bagian yang penting dalam strategi pemasaran.

ini sesuai dengan penelitian yang membuktikan bahwa Hasil analisis kualitas produk, harga, promosi, dan lokasi secara simultan dan parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian [14].

3. Hipotesis ketiga : Kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan hasil analisis data membuktikan bahwa variabel Kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian pada UD. Muji Makmur (MM) Tanggulangin. Dalam hal ini UD.MM memberikan pelayanan yang diwujudkan melalui penampilan yang terkesan sopan yang diterapkan melalui pakaian yang tertutup dan mengenakan hijab yang akan menambah kesan sopan dan anggun untuk dilihat. Pelayan juga dengan ramah dalam melayani konsumen UD.MM. Dalam

melayani konsumennya pelayan tidak pernah membedakan status sosial di masing – masing konsumen, artinya semua akan diberikan pelayanan yang terbaik sehingga konsumen merasa nyaman dan juga berupaya memahami keinginan konsumen. ketika ketika konsumen merasa nyaman dengan kualitas pelayanan yang ada maka akan dapat meningkatkan keputusan pembelian.

Karena UD.MM mengetahui bahwa pelayanan dapat membangun keuntungan yang bisa dipertahankan dalam jangka panjang. Hal ini sependapat dengan teori [15] bahwa layanan yang bagus berupa asset strategis yang berharga, sehingga dapat membangun keuntungan yang bias dipertahankan dalam jangka panjang.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang membuktikan bahwa Hasil analisis promosi, persepsi harga, kualitas pelayanan dan lokasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian [16].

4. Hipotesis keempat : Harga, kualitas produk, kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan hasil analisis data membuktikan bahwa variabel Harga, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan berpengaruh simultan secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian pada UD. Muji Makmur (MM) Tanggulangin. Dengan demikian dapat di nyatakan bahwa setiap peningkatan nilai variabel Harga, kualitas produk, dan kualitas pelayanan secara bersamaan akan meningkatkan nilai Keputusan Pembelian konsumen. Penetapan harga yang baik sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan serta memberikan kualitas pelayanan yang bagus dapat meningkatkan keputusan pembelian konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan pada UD. MM.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini juga sangat kuat dan searah antara variabel antara variabel bebas yang meliputi Harga, kualitas produk, dan kualitas pelayanan dengan variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian, yang artinya jika variabel bebas ditingkatkan maka akan meningkatkan juga variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian, begitu juga sebaliknya. Harga, kualitas produk dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian karena penerapan dan keterjangkauan harga yang akan mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, semakin sesuai harga yang ditetapkan dengan kualitas produk yang diberikan dan terjangkau dikalangan masyarakat maka akan semakin menarik dan timbulnya keputusan pembelian konsumen. Dan dengan produk yang berkualitas tinggi serta modern akan meningkatkan keputusan pembelian. Dan berkaitan dengan variabel kualitas pelayanan yang akan menciptakan keputusan pembelian, dikarenakan pelayan ramah dalam melayani konsumen UD.MM. Dalam melayani konsumennya pelayan tidak pernah membedakan status sosial di masing – masing konsumen, artinya semua akan diberikan pelayanan yang terbaik sehingga konsumen merasa nyaman. ketika ketika konsumen merasa nyaman dengan kualitas pelayanan yang ada maka akan dapat meningkatkan keputusan pembelian.

ini sesuai dengan penelitian yang membuktikan bahwa Hasil analisis Harga, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian [13].

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel Harga, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian pada UD. Muji Makmur (MM).
2. Variabel Harga, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian konsumen produk pada UD. Muji Makmur (MM).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Saran Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini maka sebaiknya manajemen memperhatikan masalah kualitas produk, Karena kualitas produk juga memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen. Kualitas produk harus selalu ditingkatkan seperti inovasi model produk terbaru dan kerapian pemotongan, jahitan bahan kulit agar terkesan rapi dan tidak murahan, agar konsumen tidak lagi membandingkan dan mengukur kualitas produk yang diberikan pengrajin lain.

1

2. Saran Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini lebih baik untuk dikembangkan lagi dalam menambahkan variabel sehingga dapat menambah pengetahuan di luar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Terutama Peneliti harus memperhatikan variabel kualitas produk, karena hasil penelitian pada variabel kualitas produk kurang memuaskan yang seharusnya sebuah kualitas produk yang ditetapkan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT, kedua orang tua penulis, sahabat, teman yang telah memberikan dukungannya terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dan juga terimakasih banyak terhadap responden yang telah membantu proses penelitian pada tugas akhir ini.

REFERENSI

- [1] Kotler, Philip & Keller, K. L. (2012). *Manajemen Pemasaran* (Ketiga Bel). Jakarta: Erlangga.
- [2] Saladin, D. 2008. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengendalian*. Linda Karya. Bandung.
- [3] Kotler, Philip & Armstrong, G. (2012). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Edisi 13). Jakarta: Erlangga.
- [4] Lupiyoadi, R. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa: Berbasis Kompetensi* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Kodu, S. (2013). Harga, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 1251–1259.
- [6] Juni Priansa, D. (2017). *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Bandung: Pustaka Setia.
- [7] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Sugiyono, (2010) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [9] Lemeshow, Stanley. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*, Gajah Mada University, Yogyakarta.
- [10] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [13] Kodu, S. (2013). Harga, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 1251–1259.
- [14] Mananek, A. L. P. W. L., & Sepang, J. (2013). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Banten Center Sonder Minahasa. *EMBA*, 73(3), 12–14.
- [15] Utami, C. W. (2017). *Manajemen Ritel* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- [16] Idris, F. (2015). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedurangan Kota Semarang. *Journal of Management*, 4, 1–9.

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	9%
2	ijler.umsida.ac.id Internet Source	3%
3	core.ac.uk Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%